

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil (Susana, 2012).

Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dan terbatasnya lapangan kerja yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang sulit untuk diatasi oleh pemerintah. Lambatnya penanganan pemerintah dalam menyikapi masalah ini, membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk. Sebenarnya banyak yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, salah satunya adalah membuka lebih banyak lapangan pekerjaan untuk warga negaranya. Jika pemerintah dapat bergerak cepat, tidak mustahil masalah pengangguran yang ada di Indonesia ini akan teratasi. Maka dari itu banyak sekali UMKM yang berdiri saat ini baik yang di bawah naungan pemerintah maupun yang berdiri sendiri seperti banyaknya *home industri* yang dilakukan oleh masyarakat pada saat ini (Simatupang, 2020).

Oleh karena itu masyarakat khususnya di pedesaan dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri mereka sendiri sehingga bisa memanfaatkan berbagai peluang usaha yang ada. Dengan kata lain, segala ide yang dimiliki oleh masyarakat yang beragam sangat berguna untuk menyumbangkan kreativitasnya dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada tersebut guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya (Aristo, 2020). Salah satu peluang usaha yang sedang digalakkan oleh pemerintah belakangan ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau biasa disebut dengan *home industri* atau industri rumah tangga. Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah Milik Warga Negara Indonesia,

berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar, berbentuk usaha orang perseorangan dan badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum (Aristo, 2020).

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Susana, 2012).

Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga dikampung halaman. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran (Julianti, 2021).

Dalam proses pengembangan industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah (Julianti, 2021).

Sebagai penyediaan lapangan pekerjaan baru serta mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran keberadaan *home industri* perlu di perhitungkan dan diperhatikan dengan baik oleh pemerintah. Banyaknya

home industri yang tersebar saat ini mulai dari *home industri* besar, menengah, dan kecil. Tujuan dari *home industri* selain meningkatkan ekonomi keluarga yaitu untuk mendapatkan income atau pendapatan.

Dalam Islam memang seorang muslim diperintahkan oleh Allah SWT bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10.

Artinya: *“Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja merupakan aktifitas yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Didalam mencapai tujuan tersebut seseorang akan berusaha dengan kesungguhan untuk mewujudkannya sebagai bentuk pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Disitulah masyarakat mulai mencari sesuatu yang bisa dijadikan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya (Nugroho, 2022).

Kecamatan Danau Teluk merupakan kecamatan dengan luas wilayah 15,70 Km (7,64%) dan memiliki 5 Kelurahan, yaitu Kelurahan Ulu Gedong, Olak Kemang, Tanjung Pasir, Tanjung Raden, dan Pasir Panjang (Amin et al., 2023). Kecamatan Danau Teluk memiliki 13 unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) makanan dan minuman yang telah bersertifikasi halal. Adapun merek produknya yaitu: Tekwan Milenial, Umami Sultan, Gulai Tepek Arza, Khanza Cake, Ikan S3, Kedai Jajanan Zulaikha, Mam Ai Bakery, H & N, Kerupuk Daging dan Kulit Ikan Adzila, Tekwan Linda, Kerupuk Ikan Mursida, Salwa, dan Mama Ning. Dengan adanya beberapa usaha rumahan (*home industri*) di Kecamatan Danau Teluk yang telah bersertifikasi halal diharapkan mampu membantu masyarakat sekitar, dengan memberikan lapangan pekerjaan dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat terpenuhinya semua kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder.

Tabel 1.1 Data UMKM Yang Telah Bersertifikasi Halal Di Kecamatan Danau Teluk Tahun 2023

No	Nama Pemilik Usaha	Nama Jenis Layanan	Merek Produk	No. Sertifikat Halal
1	Asharuddin	Makanan	Tekwan Milenial	ID15110003872760623
2	Nazira	Makanan	Umami Sultan	ID15110003575970523
3	Hindun	Makanan	Gulai Tepek Arza	ID15110003314130523
4	Juairiyah	Makanan	Khanza Cake	ID15110001529491222
5	Nirwana	Makanan	Ikan S3	ID15110001982830323
6	Mawardhiah	Minuman	Kedai Jajanan Zulaikha	ID15110001982830323
7	Sari Sulistia Ningsih	Makanan	Mam Ai Bakery	ID15110001882950323
8	Niswani	Makanan	H & N	ID15110001024621122
9	Dartuti	Makanan	Kerupuk Daging dan Kulit Ikan Adilza	ID15110000842001122
10	Desmalinda	Makanan	Tekwan Linda	ID15110000841921122
11	Mursida	Makanan	Kerupuk Ikan Mursida	ID15110000841851122
12	Maidayanti	Makanan	Salwa	ID15110000696850922
13	Salmah, S.Ag.	Makanan	Mama Ning	ID15110000562791022

Sumber : Kanwil Kemenang Provinsi Jambi

Jambi Kota Seberang atau sering disebut dengan “Seberang” saja merupakan wilayah bagian utara Kota Jambi yang dipisahkan oleh sungai Batanghari (Amin et al., 2023). Walaupun hanya berjarak beberapa ratus meter dari pusat Kota, namun Seberang jauh tertinggal dibandingkan dengan bagian Kota Jambi yang lain. Tidak ada gedung tinggi, apalagi mall, yang ada hanyalah rumah-rumah panggung khas Jambi. Seberang Kota Jambi adalah wajah Kota Jambi sebenarnya, Sejarah mencatat bahwa Seberang merupakan tempat bermukim warga asli Melayu Jambi dengan adat istiadatnya yang bernuansa Islami. Serta tempat peninggalan benda bersejarah yang masih bertahan dan terjaga dengan baik dari gerusan zaman. Seberang bersebelahan langsung dengan pusat kota Jambi, untuk menuju ke sana harus melintasi

sungai Batanghari (<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbpri/menelisk-sejarah-jambi-kota-seberang/>).

Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Danau Teluk Tahun 2022

Kecamatan Danau Teluk				
Kelurahan	Penduduk Laki-laki (Male)	Penduduk Perempuan (Female)	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	Penduduk Miskin
Ulu Gedong	1.203	1.215	0,99	111
Olak Kemang	2.352	2.248	1,05	198
Tanjung Pasir	814	829	0,98	136
Tanjung Raden	1.354	1.325	1,02	250
Pasir Panjang	913	862	1,06	112
Jumlah	6.636	6.479	102,42	807

Sumber : Kantor Kecamatan Danau Teluk

Penduduk Jambi Kota Seberang atau yang sering disebut sebagai Seberang pada tahun 2022 tercatat sebanyak 26.510 jiwa. Jumlah penduduk di Kecamatan Danau Teluk pada tahun 2022 tercatat sebanyak 13.115 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 6.609 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.479 jiwa. Perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan (*sex ratio*) adalah 102,42 yang berarti bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan atau dari 102,42 jiwa penduduk laki-laki terdapat 100 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 807 KK.

Dalam penelitian Aristo (2020) menyebutkan bahwa usaha *home industri* di Desa Sampit sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat semakin meningkat dan biaya pendidikan serta kesehatan tercukupi, serta tetap melaksanakan ibadah dengan hidup aman dan damai. Penelitian Julianti (2021) *home industri* di Desa Sidodadi dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan mengurangi jumlah tingkat pengangguran, serta dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa *home industri* memberikan dampak positif

terhadap peningkatan ekonomi keluarga yang dapat dilihat dari pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Sehingga terpenuhinya kebutuhan pangan dan hilangnya rasa takut sesuai ajaran Islam, kebutuhan material dan maupun spiritual terpenuhi dengan baik. Sedangkan penelitian Yesi Dwi Aptika (2018) menyatakan dengan adanya *home industri* bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran untuk ibu-ibu rumah tangga, dibandingkan sebelum adanya *home industri*.

Alasan penulis dalam memilih judul penelitian kontribusi *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus kecamatan danau teluk kota jambi) adalah : Alasan Objektif, *Home industri* bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat, meningkatkan daya kerja masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan mencukupi kebutuhan masyarakat. *Home industri* memiliki peran yang cukup penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Artinya, kebutuhan keluarga akan terasa ringan terpenuhi jika ada usaha yang mendatangkan *income* atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Ekonomi keluarga memiliki peran menciptakan iklim yang memungkinkan potensinya berkembang, artinya tidak ada keluarga yang sama sekali tanpa daya karena dalam keadaan apapun keluarga saling ketergantungan untuk membangun daya itu, dengan mendorong dan memotivasi serta membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkannya.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti menyatakan bahwa masih banyak mayoritas masyarakat di Kecamatan Danau Teluk yang berpenghasilan rendah dan belum mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu meningkatnya kebutuhan primer dan sekunder yang dirasakan juga menjadi permasalahan bagi masyarakat. Maka dari itu, *home industri* yang ada diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul tentang **“Kontribusi *Home Industri* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kontribusi dan kendala *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?
2. Bagaimana strategi *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi dan kendala *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui strategi *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran, serta menjadi bahan rujukan baru untuk peneliti selanjutnya dan dijadikan sebagai penambah wawasan terkait tentang kontribusi *home industri* dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Bagi Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya pada program studi Ekonomi Islam yang ingin mengembangkan penelitian ini.